

**ANALISIS EFEKTIFITAS AUDIT TOOLS AND LINKED ARCHIVE SYSTEM DALAM
MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik MSH)**



DIAJUKAN OLEH

NAMA :HARDISON

NIM : 126232014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN KARYA AKHIR

**ANALISIS EFEKTIFITAS AUDIT TOOLS AND LINKED ARCHIVE SYSTEM DALAM
MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik MSH)**



DIAJUKAN OLEH

NAMA :HARDISON

NIM : 126232014

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM

STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2024

**ANALISIS EFEKTIFITAS AUDIT TOOLS AND LINKED ARCHIVE SYSTEM DALAM
MENUNJANG PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik MSH)**

LAPORAN KARYA AKHIR

DISUSUN OLEH



**HARDISON
126232014**

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



JONNARDI, DRS.,AK., M.M., BAP., DR

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era saat ini atau biasa disebut kemajuan digitalisasi, salah satunya adanya perubahan yang signifikan pada kemajuan teknologi informasi dalam bidang keuangan dan pemeriksaan berbasis komputer. Audit Tools And Linked Archive System (ATLAS) merupakan salah satu kemajuan perkembangan dibidang keuangan dan pemeriksaan auditor. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Efektifitas Audit Tools And Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik MSH. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, berdasarkan kajian teori, hasil dari penelitian terdahulu, dan hasil wawancara akuntan publik. Kajian, data historis, dan hasil wawancara, kemudian dikumpulkan, dianalisa, dan diperoleh kesimpulan. Kantor Akuntan Publik MSH menggunakan ATLAS sebagai Kertas kerja audit yang dikerjakan dengan tujuan agar mempermudah proses audit yang dilakukan. Penerapan Audit Tools And Linked Archive System (ATLAS pada Kantor Akuntan Publik MSH diterapkan secara berkala dan bertahap dan dijadikan sebagai salah satu alat penunjang yang mampu membantu auditor dalam melaksanakan prosedurnya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Audit, Atlas

The rapid development of science and technology in the current era or commonly called digitalization progress, one of which is a significant change in the advancement of information technology in the field of finance and computer-based auditing. Audit Tools And Linked Archive System (ATLAS) is one of the developments in the field of finance and auditor audits. This study was conducted with the aim of analyzing the effectiveness of Audit Tools And Linked Archive System in supporting the Financial Statement Audit Process at MSH Public Accounting Firm. The research used is qualitative descriptive, based on theoretical studies, results from previous research, and the results of interviews with public accountants. Studies, historical data, and interview results are then collected, analyzed, and conclusions are obtained. MSH Public Accounting Firm uses ATLAS as an audit working paper which is carried out with the aim of simplifying the audit process carried out. The implementation of the Audit Tools And Linked Archive System (ATLAS) at MSH Public Accounting Firm is implemented periodically and gradually and is used as one of the supporting tools that can assist auditors in carrying out their procedures.

Keywords: Financial Statements, Audit, Atlas

BAB I

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perusahaan harus membuat sistem informasi untuk mengelola, melacak, dan menghentikan kesalahan yang berulang. Proses audit berbasis komputer memainkan peran penting dalam memudahkan auditor menganalisis data. Teknologi berperan penting dalam audit dengan membantu auditor memproses, mengelola, dan menganalisis informasi. Hal ini memudahkan pekerjaan auditor, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi waktu, dan menghasilkan hasil audit yang lebih meyakinkan. Karena sebagian besar data akuntansi dan informasi keuangan lainnya hanya tersedia secara digital, auditor harus menggunakan bukti audit elektronik sebagai hasil dari semakin luasnya penggunaan teknologi informasi. Meningkatnya persyaratan audit mendorong auditor untuk menggunakan metode yang semakin kompleks dalam proses pencatatan dan pengambilan keputusan audit. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan memperkenalkan program perangkat lunak yang dikenal sebagai ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive System*). Pembinaan, pengarahan, dan pengawasan terhadap profesi keuangan seperti aktuaris, akuntan publik, teknisi akuntansi, penilai, dan penilai publik merupakan tanggung jawab PPPK Kementerian Keuangan. Program ATLAS ini, yang berbasis pada *Microsoft Excel*, dimaksudkan untuk melakukan operasi audit dan mencatat temuan untuk memberikan opini.

Untuk memastikan apakah klaim tentang berbagai tindakan dan peristiwa ekonomi mematuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan untuk mengomunikasikan temuan kepada pihak-pihak terkait, audit adalah proses metodis untuk mengumpulkan dan menilai informasi secara tidak memihak mengenai pernyataan-pernyataan tersebut (Halim, 2018). Untuk memberikan penilaian atas kewajaran sebuah laporan keuangan, pihak independen melakukan audit, yaitu tinjauan metodis dan kritis atas laporan keuangan, catatan akuntansi, dan bukti pendukung. Auditor adalah entitas independen ini, dan mereka harus bersikap objektif dan netral. Tujuan audit adalah untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan klien wajar; pemangku kepentingan dapat memanfaatkan temuan audit untuk menginformasikan keputusan mereka (Sukrisno Agoes, 2004).

Dalam menjalankan prosedur Akuntan Publik (AP) dan auditor harus menjalankan prosedur yang berlaku sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Prosedur yang telah dilakukan oleh para Akuntan Publik (AP) dan auditor harus dituangkan pada sebuah kertas kerja yang dapat mengakomodir segala prosedur berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengarahkan penggunaan Audit Tools and Linked Archives Sistem (ATLAS) untuk membantu penyusunan kertas kerja audit, perencanaan audit berbasis risiko, dan proses dokumentasi prosedur audit dengan baik dan benar.

Kantor Akuntan Publik MSH sendiri telah menerapkan prosedur audit dengan menggunakan aplikasi ATLAS pada entitas yang di audit, salah satu entitas yang di audit Kantor Akuntan Publik MSH adalah Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Tahapan proses audit – metode atlas dimulai dari Pra-Perikatan, dan menilai salah saji yang material, karena kecurangan atau kesalahan, pada tingkat laporan keuangan dan asersi, melalui pemahaman terhadap entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian intern entitas, yang memberi dasar untuk merancang dan mengimplementasi tanggapan terhadap risiko (salah saji material) yang dinilai (SA 315). Setelah proses identifikasi dan penilaian risiko, auditor akan melakukan prosedur audit lanjutan untuk menanggapi risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai pada tahap *risk assessment*. Tahapan ini auditor akan memilih prosedur audit untuk akun yang dipilih, penentuan jumlah sampel yang akan di uji, input jurnal koreksi dari manajemen atau auditor (jika ada) dan prosedur pengujian khusus. Tahapan akhir dari audit termasuk evaluasi terhadap bukti-bukti audit yang diperoleh serta prosedur lainnya sebagai pelengkap dari prosedur utama yang telah dilakukan pada tahap *risk response* sampai dengan dilakukan penerbitan Laporan Auditor Independen.

Penggunaan aplikasi ATLAS ini sangat berguna di dalam Kantor Akuntan Publik MSH di dalam melaksanakan Audit, Pelaksanaan Perikatan audit didokumentasikan dengan menggunakan aplikasi ATLAS versi 2.1 yang tersedia di website PPPK Kementerian Keuangan. Pelaksanaan prosedur audit didokumentasikan dengan menggunakan format format dan formulir formulir yang telah dikembangkan dan output pada aplikasi ATLAS menjadi bagian dari lampiran Kertas Kerja Pengauditan.